

**POLA INTERAKSI SOSIAL ANTARA LANSIA DENGAN PENDAMPING
(Studi Kasus Yayasan Pondok Lansia Tulus Kasih Kota Bandung)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) Program Studi Pendidikan Sosiologi



Oleh:
Haikal Ismail
1904525

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

HAIKAL ISMAIL

**POLA INTERAKSI SOSIAL ANTARA LANSIA DENGAN PENDAMPING
(Studi Kasus Yayasan Pondok Lansia Tulus Kasih Kota Bandung)**

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I,



Dr. Warlim, M.Pd

NIP. 196307171988901

Pembimbing II,

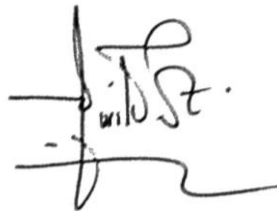


Mirna Nur Alia Abdullah, S.Sos., M.Si

NIP. 198303122010122008

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi



Dr. Wilodati, M.Si

NIP. 196801141992032002

HAK CIPTA

POLA INTERAKSI SOSIAL ANTARA LANSIA DENGAN PENDAMPING
(Studi Kasus Yayasan Pondok Lansia Tulus Kasih Kota Bandung)

Oleh:

Haikal Ismail

1904525

Disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
pada Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan
Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia

©Haikal Ismail 2023

Universitas Pendidikan Indonesia

©Hak cipta dilindungi oleh Undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetak
ulang, difotokopi, atau cara lain tanpa seizin penulis.

ii

Haikal Ismail, 2023

*POLA INTERAKSI SOSIAL ANTARA LANSIA DENGAN PENDAMPING (STUDI KASUS YAYASAN
PONDOK LANSIA TULUS KASIH KOTA BANDUNG)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Pola Interaksi Sosial Antara Lansia Dengan Pendamping (Studi Kasus Yayasan Pondok Lansia Tulus Kasih Kota Bandung)**” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini saya siap menanggung risiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 14 Agustus 2023



Haikal Ismail

NIM. 1904525

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur, penulis ingin menyampaikan puji dan syukur kepada Allah SWT atas berkat, rahmat, dan ilmu-Nya, telah membantu penulis menyelesaikan skripsi berjudul "Pola Interaksi Sosial Antara Lansia Dengan Pendamping (Studi Kasus Yayasan Pondok Lansia Tulus Kasih Kota Bandung)". Skripsi ini merupakan bagian dari upaya penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Sosiologi Universitas Pendidikan Indonesia.

Penelitian ini didasari oleh interaksi sosial yang terjadi antara lansia dengan pendamping di Yayasan Pondok Lansia Tulus Kasih yang mengalami dinamika sosial didalamnya. Penulis berharap bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi berharga bagi pembaca, termasuk akademisi, praktisi, dan masyarakat umum dalam kajian ilmu interaksi sosial antara lansia dengan pendamping.

Akhir kata, penulis mengharapkan dukungan, kritik, dan saran dari semua pihak terkait penulisan skripsi ini dalam rangka membangun masukan untuk penyempurnaan di masa yang akan datang.

Bandung, Agustus 2023

Haikal Ismail

NIM. 1904525

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pola Interaksi Sosial Antara Lansia Dengan Pendamping (Studi Kasus Yayasan Pondok Lansia Tulus Kasih Kota Bandung)**”.

Saya menyadari bahwa tanpa adanya dorongan serta bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan berjalan dengan baik. Oleh karena itu dengan ketulusan hati peneliti mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Allah SWT atas segala ridha dan karunianya kepada penulis, sehingga dapat menjalankan pendidikan dan menyelesaikan dengan penuh rasa tanggung jawab.
2. Keluarga yaitu Abdul Rozak, Fitri Herlina, Helmi Uwais Fahrizal dan Yasmin Rahmah Kamilah serta seluruh anggota keluarga besar atas semua doa, pengorbanan, dukungan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Dr. Wilodati, M.Si, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi Universitas Pendidikan Indonesia dan selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa membimbing serta membantu penulis selama masa perkuliahan sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Warlim, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan motivasi juga saran-saran yang sangat bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.
5. Mirna Nur Alia Abdullah, S.Sos., M.Si., selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan motivasi juga saran-saran yang sangat bermanfaat.
6. Bapak, Ibu dosen dan Staf Program Studi Pendidikan Sosiologi atas ilmu dan bantuan yang telah diberikan selama proses perkuliahan sebagai bekal untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh informan yang telah membantu dan bekerjasama dalam mengumpulkan data-data serta mencari informasi yang dibutuhkan selama penelitian berlangsung.

8. Muhammad Ferdy Ramadhan, Tiara Zahwa Ayunandira, Ghanjar Suganda Putra, Mahardhika Ikbar Widias, Shalom Duta Harahap, Jayyid Ahmad Fajar, Ari Septian, M. Fauzan Anshori, Fida Fatinah, Michelle Avrellia Magdalena, Dilla Rifa, Deanti Aulia Nasri dan Caesar Jaki Maulana selaku sahabat terdekat selama perkuliahan yang telah memberikan masukan, membantu, memberikan dukungan semangat dan motivasi.
9. Ivan Sholeh Dauzan, Gilang Ramadhan dan Sabiq selaku alumni Pendidikan Sosiologi 2016 yang sudah memberikan masukan dan bantuan selama perkuliahan.
10. Kakak tingkat dan adik tingkat Program Studi Pendidikan Sosiologi, Muhammad Alfian, Rifyal Fariz, Reza Avicenna dan Rizki Sanjaya yang membantu penulis dalam memberikan arahan serta dalam praktik lapangan pada penyusunan skripsi ini dan selama masa perkuliahan.
11. Alifiya Putri Fania, yang selalu memberikan motivasi, membantu dan selalu kebersamai peneliti dalam proses pengerjaan skripsi sampai selesai.
12. Teman-teman tercinta Pendidikan Sosiologi 2019, yang selalu menemani selama proses perkuliahan.
13. Semua pihak yang terlibat dan tidak bisa disebutkan satu-persatu.

POLA INTERAKSI SOSIAL ANTARA LANSIA DENGAN PENDAMPING (Studi Kasus Yayasan Pondok Lansia Tulus Kasih Kota Bandung)

**Haikal Ismail
1904525**

ABSTRAK

Keterbatasan komunikasi yang dialami lansia membuat interaksi sosial yang terjalin dengan pendamping cenderung menjadi lebih dinamis yang dapat menimbulkan efek positif maupun negatif bagi kedua belah pihak. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pola interaksi sosial yang terjalin antara lansia dengan pendamping. Penelitian ini menggunakan Pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus di Yayasan Pondok Lansia Tulus Kasih Kota Bandung. Informan pada penelitian ini yaitu lansia, pendamping, ketua pengurus dan pekerja sosial. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan studi literatur. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat komunikasi verbal yang terjalin yaitu lansia dan pendamping menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa Sunda dengan penggunaan gaya bahasa nonformal yang bertujuan untuk memudahkan pendekatan serta menciptakan keterbukaan satu sama lain. Selain itu, terdapat komunikasi nonverbal yang terjalin antara pendamping dengan lansia yang memiliki keterbatasan dalam berkomunikasi meliputi sentuhan, bahasa tubuh, ekspresi wajah, jarak komunikasi dan penyesuaian intonasi agar dapat berkomunikasi dengan baik serta membuat lansia nyaman dengan pendamping. Terdapat bentuk interaksi sosial asosiatif yang terjalin yaitu pendamping dan lansia selalu memberikan dukungan maupun nasihat yang positif serta turut membantu dalam penyelesaian masalah. Lalu, membantu dalam meningkatkan kesehatan, aktif dalam setiap kegiatan, program maupun adanya kunjungan organisasi yang datang ke pondok lansia. Selanjutnya, terdapat bentuk interaksi sosial disosiatif yang terjadi antara lansia dengan pendamping yaitu konflik dan kontravensi. Konflik tersebut berbentuk kesalahpahaman yang berakibat adu argumen dan bentuk kontravensi dari lansia yaitu enggan mengikuti kegiatan.

Kata Kunci: Lansia, Pendamping, Interaksi Sosial

**SOCIAL INTERACTION POLE BETWEEN ELDERLY WITH
SUPPORTERS (Case Study of Tulus Kasih Elderly Cottage Foundation
Bandung City)**

**Haikal Ismail
1904525**

ABSTRACT

The communication limitations experienced by the elderly make social interactions with caregivers tend to be more dynamic which can have positive and negative effects for both parties. The purpose of this study is to determine how the pattern of social interaction that exists between the elderly and the caregiver. This research uses a descriptive qualitative approach with a case study method at the Tulus Kasih Elderly Cottage Foundation in Bandung City. Informants in this study were the elderly, caregivers, chairman of the board and social workers. The data collection techniques used are observation, interviews, documentation and literature study. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of this study indicate that there is verbal communication that exists, namely the elderly and caregivers using Indonesian and Sundanese with the use of non-formal language styles which aim to facilitate the approach and create openness with each other. In addition, there is nonverbal communication that exists between the caregivers and the elderly who have limitations in communication including touch, body language, facial expressions, communication distance and intonation adjustments in order to communicate well and make the elderly comfortable with the caregivers. There is a form of associative social interaction that exists, namely the caregivers and the elderly always provide support and positive advice and help in problem solving. Then, helping to improve health, being active in every activity, program or organization visit that comes to the elderly cottage. Furthermore, there are forms of dissociative social interaction that occur between the elderly and caregivers, namely conflict and contravention. The conflict is in the form of a misunderstanding which results in an argument and a form of contravention from the elderly, namely reluctance to participate in activities.

Keywords: *Social Interaction, Elderly, Caregiver*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
HAK CIPTA	ii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR PUSTAKA	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Penelitian Secara Umum	4
1.3.2 Tujuan Penelitian Secara Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
1.5 Struktur Organisasi Skripsi.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
2.1 Konsep Lanjut Usia.....	7
2.1.1 Pengelompokan Lanjut Usia Berdasarkan Umur	7
2.1.2 Kategori Lansia Berdasarkan Kemampuan	8
2.2 Konsep Pendamping.....	9
2.2.1 Definisi Pendamping	9
2.2.2 Jenis Pendamping	9
2.2.3 Perbedaan Perawat Dengan Pendamping	9
2.2.4 Tugas Pendamping	10
2.2.5 Dampak Bagi Pendamping	11

2.3 Konsep Interaksi Sosial	11
2.3.1 Definisi Interaksi Sosial	11
2.3.2 Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial	12
2.3.3 Ciri-Ciri Interaksi Sosial.....	13
2.3.4 Syarat Terjadinya Interaksi Sosial.....	13
2.3.5 Faktor- Faktor Terjadinya Interaksi Sosial.....	14
2.4 Teori Interaksionisme Simbolik	15
2.5 Teori Pertukaran Sosial	17
2.6 Penelitian Terdahulu	19
2.7 Kerangka Pikir.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Metode Penelitian.....	23
3.2 Informan dan Lokasi Penelitian.....	23
3.2.1 Informan	23
3.2.2 Lokasi Penelitian	25
3.3 Pengumpulan Data.....	25
3.3.1 Wawancara	26
3.3.2 Observasi	27
3.3.3 Dokumentasi.....	27
3.3.4 Studi Kepustakaan.....	27
3.4 Analisis Data	28
3.4.1 Reduksi Data	28
3.4.2 Penyajian Data.....	28
3.4.3 Penarikan Kesimpulan (Verifikasi).....	29
3.5 Teknik Uji Keabsahan Data	29
3.5.1 Triangulasi Sumber	30
3.6 Prosedur Penelitian.....	30
3.6.1 Tahap Pra Penelitian.....	30
3.6.2 Tahap Perizinan Penelitian	30
3.6.3 Tahap Pelaksanaan Penelitian	31
3.7 Alur Kerja.....	31
3.7.1 Observasi	31

3.7.2 Pemilihan Informan.....	32
3.7.3 Pembuatan Pedoman Wawancara.....	32
3.7.4 Pengolahan dan Analisis Data.....	32
3.7.5 Diagram Alur Kerja.....	33
BAB IV HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Hasil Temuan Penelitian	34
4.1.1 Lokasi Penelitian	34
4.1.2 Informan Penelitian	38
4.2 Deskripsi Temuan Penelitian	39
4.2.1 Komunikasi Yang Terjalin Antara Lansia Dengan Pendamping	39
4.2.2 Bentuk Interaksi Sosial Yang Terjalin Akibat Dari Dampak Komunikasi Antara Lansia Dengan Pendamping.....	48
4.2.3 Upaya Yayasan Pondok Lansia Tulus Kasih Dalam Menjaga dan Meningkatkan Interaksi Sosial Yang Positif Antara Lansia Dengan Pendamping	58
4.3 Pembahasan.....	67
4.3.1 Komunikasi Antara Lansia Dengan Pendamping.....	67
4.3.2 Bentuk Interaksi Sosial Antara Lansia Dengan Pendamping.....	71
4.3.3 Upaya Yayasan Pondok Lansia Tulus Kasih Dalam Menjaga dan Meningkatkan Interaksi Sosial Yang Positif Antara Lansia Dengan Pendamping	76
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI.....	80
5.1 Kesimpulan.....	80
5.2 Implikasi.....	82
5.2.1 Bagi Pendamping.....	82
5.2.2 Bagi Yayasan Pondok Lansia Tulus Kasih	82
5.2.3 Bagi Masyarakat.....	82
5.2.4 Bagi Keilmuan Sosiologi.....	82
5.3 Rekomendasi	83
5.3.1 Rekomendasi Bagi Pendamping.....	83
5.3.2 Rekomendasi Bagi Yayasan Pondok Lansia Tulus Kasih.....	83
5.3.3 Rekomendasi Bagi Peneliti Selanjutnya.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Informasi Informan	24
Tabel 4.1 Profil Informan.....	38
Tabel 4.2 Komunikasi Yang Terjalin Antara Lansia Dengan Pendamping.....	47
Tabel 4.3 Bentuk Interaksi Sosial Yang Terjalin Akibat Dari Dampak Komunikasi Antara Lansia Dengan Pendamping	57
Tabel 4.4 Upaya Yayasan Pondok Lansia Tulus Kasih Dalam Menjaga dan Meningkatkan Interaksi Sosial Yang Positif Antara Lansia Dengan Pendamping.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	22
Gambar 3.1 Triangulasi Sumber	30
Gambar 3.2 Alur Kerja.....	33
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Yayasan Pondok Lansia Tulus Kasih Kota Bandung	36
Gambar 4.2 Kegiatan Senam Lansia.....	62
Gambar 4.3 Pola Interaksi Sosial Antara Lansia Dengan Pendamping Di Yayasan Pondok Lansia Tulus Kasih Kota Bandung	67

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1.	Surat Keputusan Dosen Pembimbing	85
LAMPIRAN 2.	Surat Izin Penelitian	90
LAMPIRAN 3.	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	91
LAMPIRAN 4.	Pedoman Wawancara	93
LAMPIRAN 5.	Pedoman Observasi.....	98
LAMPIRAN 6.	Pedoman Studi Dokumentasi	100
LAMPIRAN 7.	Transkrip Wawancara	103
LAMPIRAN 8.	Display Data.....	138
LAMPIRAN 9.	Lembar Bimbingan Penulisan Skripsi.....	143
LAMPIRAN 10.	Dokumentasi Penelitian	147

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Ritzer, G., & Goodman, D. J. (2005). *Teori Sosiologi Modern* (6th ed.). Prenada Media.
- Soekanto, S. (2013). *Sosiologi Suatu Pengantar*. PT RajaGrafindo Persada.
- Syukur, M. (2018). *Dasar-Dasar Teori Sosiologi* (1st ed.). PT RajaGrafindo Persada.

Sumber Artikel:

- Asmara, S. (2019). *Phubbing (Phone Snubbing) Dengan Interaksi Sosial Pada Mahasiswa Prodi Sistem Informasi Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang*. *UIN RADEN FATAH PALEMBANG*. <http://repository.radenfatah.ac.id/id/eprint/11881>
- BPS. (2021). Statistik Penduduk Lanjut Usia 2021. *Badan Pusat Statistik*.
- Cahyani, N. (2019). Studi Interaksi Sosial Sesama Lansia Dan Pembina Di Panti Jompo Mappakasunggu Kota Parepare.
- Derung, T. N. (2017). Interaksionisme Simbolik Dalam Kehidupan Bermasyarakat. *Jurnal Karakteristik Dan Pastoral*, 2(1), 118–131. <https://e-journal.stp-ipi.ac.id/index.php/sapa/article/view/33>
- Fitriani, A. (2018). Hubungan Antara Beban Subjektif Dengan Kualitas Hidup Pendamping (*Caregiver*) Pasien Skizofrenia *The Correlation Between Subjective Burden And Quality Of Life Of Schizophrenia ' S Caregivers*. 13(1), 13–24.
- Hidayani, R. (2022). Teori Interaksionisme Simbolik. *UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT*.
- Husin, S. S., Ab Rahman, A. A., & Mukhtar, D. (2021). the Symbolic Interactionism Theory: a Systematic Literature Review of Current Research. *International Journal of Modern Trends in Social Sciences*, 4(17), 113–126. <https://doi.org/10.35631/ijmtss.417010>
- Kaffah, S. (2016). Pengaruh Profitabilitas (Roe) Dan Laba Perlembar Saham (Eps) Terhadap Nilai Perusahaan (Pbv) Pada Sektor Makanan Dan Minuman Periode 2010-2014. *Repository.Unikom.Ac.Id*.
- Millati, K. (2014). Pola Interaksi Sosial Antara Pramukti dan Lansia Di Panti Wreda Hanna Surokarsan Yogyakarta. *Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Putri, M. C. (2017). Pola Komunikasi Pengurus Panti Jompo Dalam Membahagiakan Lansia : Studi Kasus Pada Pengurus Panti Jompo Di Yayasan Pondok Lansia Tulus Kasih Bandung. 1–11.
- Rahardjo, M. (2017). Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Prosedurnya. 1–14.
- Ramadinila, A. R. (2020). Interaksi Sosial antar Lanjut Usia di Satuan Pelayanan Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia (RSLU) Garut. *Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung*, 564, 1–73.
- Ramdani, A. M. (2021). Penanaman Nilai-Nilai Multikultural Berbasis Keislaman Melalui Media Sosial (Studi Fenomenologi Pada Gusdurian Bandung). 40–50.
- Safitri, N. (2019). Pelaksanaan Pendampingan *Activty Daily Living* Lansia Di Yayasan Pondok Lansia Tulus Kasih Bandung. *Repository.Upi.Edu*.

- Setiawan, R. F. (2017). Profil Pengelolaan Obat Lansia Di Panti Werdha Pangesti Kecamatan Lawang Kabupaten Malang. *University of Muhammadiyah Malang*, 1–23.
- Simung, Y. (2022). Peran Komunikasi Empatik Pengasuh Dalam Melayani Lansia Di Panti Jompo. *UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI MALANG*.
- Siregar, L. Y. (2021). Interaksi Sosial dalam Keseharian Masyarakat Plural. *Jurnal At-Taghyir: Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Masyarakat Desa*, 4(1), 1–14. <https://doi.org/10.24952/taghyir.v4i1.3424>
- Siti Rahma Harahap. (2020). Proses Interaksi Sosial Di Tengah Pandemi Virus Covid 19. *Al-Hikmah Media Dakwah, Komunikasi, Sosial Dan Kebudayaan*, 11(1), 45–53. <https://doi.org/10.32505/hikmah.v11i1.1837>
- Sofnidar, Hartina, & Kamid. (2019). *Desain Penelitian Deskriptif Kualitatif*. 53–63.
- Suparyanto dan Rosad. (2020). Interaksi Sosial Antar Pedagang Di Dalam Obyek Wisata Ketep Pass Desa Ketep Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang. *Suparyanto Dan Rosad*, 5(3), 248–253.
- Swartz, K., & Collins, L. G. (2019). Caregiver care. *American Family Physician*, 99(11), 699–706.
- Timur, P. P. J. (2007). Peraturan Derah Tentang Kesejahteraan Lanjut Usia. 1–27.
- Wajo, Z. I., Watloly, A., & Pelupessy, P. J. (2020). Para lanjut usia (lansia) dan dunianya di panti tresna werdha ina kaka ambon. 3(1), 46–59.

Sumber Lainnya:

- Bramono, R. I. (2022). Beban Dan Peran Caregiver Yang Merawat Lansia. Dinas Sosial Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Diakses dari <https://dinsospmd.babelprov.go.id/content/artikel-beban-dan-peran-caregiver-yang-merawat-lansia>
- Dhewi, R. R. K. (2017). Kebutuhan Caregiver Dalam Merawat Lansia Dengan Demensia Di Panti Wredha Kota Semarang. *Undergraduate Thesis, Faculty of Medicine*. <http://eprints.undip.ac.id/55104/>
- Molina, S. (2022). Peran Menjadi Caregiver. Rumah Sakit Jiwa Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Diakses dari <https://rsj.babelprov.go.id/content/peran-menjadi-caregiver#:~:text=1 Physical Care yaitu memberikan makanan%2C mengganti pakaian%2C,seluruh dunia diluar perawatan di rumah. More items>
- Resna, N., & Utari, R. (2021). Mengenal Tugas Caregiver untuk Merawat Lansia. Sehatq. Diakses dari <https://www.sehatq.com/artikel/memahami-caregiver-adalah-dan-perbedaannya-dengan-perawat#Perbedaan Caregiver Dengan Perawat Lansia>